

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syariat Islam mengatur semua sisi penting kehidupan. Syariat Islam menawarkan kesempurnaan hidup, melindungi dan menjaga akidah dari bentuk-bentuk bid'ah dan penyimpangan, membebaskan manusia dari belenggu perbudakan dan ketakutan kepada selain Allah, serta menjadikan mereka terhubung dengan pencipta dan pemberi rizkinya. Tidak ada yang disembah selain untuk-Nya. Allah menentukan bahwa hukum-hukum ibadah harus diambil dari Kitabullah dari tuntunan yang ditampilkan oleh Nabi-Nya.¹

Kita umat Islam di seluruh dunia telah melakukan usaha-usaha terbaik untuk mengatasi keterbelakangan kita dan telah berjuang keras untuk perubahan sosial dan politik yang akan membawa kita ke arah kehidupan yang lebih baik dan perekonomian yang lebih makmur.²

Kebutuhan hidup manusia untuk memenuhi, menghasilkan dan membagikannya dinamakan ekonomi. Perubahan raksasa yang sangat menggoncangkan telah berlaku dalam ekonomi. Sejak terjadinya revolusi industri yang diiringi oleh revolusi teknik pada abad yang lalu. Jarak perjalanan ratusan

¹ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Konsep, Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004) 1s-2.

² Syahid Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002) 15.

ribu mil yang dahulu ditempuh berbulan-bulan lamanya. Kini hanya dapat dilalui beberapa hari saja.³

Sumber-sumber daya ekonomi yang ada di tangan umat manusia jumlahnya tidak terbatas maka setiap orang akan mendapatkan apa saja apa yang ia inginkan dan tentu saja tidak ada pembahasan, baik mengenai pertumbuhan maupun alokasi dana dan distribusi. Akan tetapi, sumber-sumber daya itu jumlahnya terbatas. Keterbatasan ini, di satu pihak, untuk ekspansi dan pengembangan sumber daya-sumber daya ekonomi dan di pihak lain, memaksakan setiap orang menggunakan sumber daya-sumber daya yang terbatas itu dalam dua kondisi. Pertama stabilitas relatif harus dipertahankan melalui pencapaian sebuah keseimbangan antara penawaran sumber daya-sumber daya dan klaim atas mereka sehingga ketidak seimbangan ekonomi makro yang berkepanjangan dapat dihindarkan. Tetapi, setiap masyarakat juga memiliki tujuan-tujuan sosioekonomi tertentu. Stabilitas harus dicapai dalam suatu pola tertentu sedemikian rupa sehingga tujuan-tujuan dari masyarakat yang bersangkutan dapat direalisasikan secara optimal. Secara umum telah disepakati bahwa stabilitas dalam realisasi tujuan adalah sangat penting bagi kesinambungan dari pembangunan sebuah ekonomi yang sehat.

Untuk menggerakkan perekonomian dan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah tersedia bisa dilakukan dengan berwirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis dengan mengambil resiko dan ketidakpastian

³ Aabdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) 12.

demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut tidak dikuasai oleh segelintir orang yang mempunyai modal. dan dapat berfungsi secara optimal untuk kemaslahatan umat.⁴

Peranan kewirausahaan dapat diungkap bahwa para wirausahawan merupakan sumber penggerak perekonomian masyarakat muslim melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Keadaan ini akan berdampak positif bagi peningkatan daya beli masyarakat dan pendapatan negara. Semakin tinggi pendapatan negara, kemampuan negara untuk membiayai pembangunan secara berkelanjutan semakin terjamin.⁵

Salah satu diantaranya adalah kewirausahaan di bidang perikanan. Perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai potensi dan peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Dalam hal pembangunan ekonomi perikanan memiliki potensi yang cukup besar, sehingga dapat dijadikan sektor andalan untuk mengatasi kemiskinan masyarakat. Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang menjadi komoditas perdagangan potensial di dalam maupun di luar negeri. Ikan hias dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat para hobi (pecinta ikan hias) dan juga para pengusaha ikan sehingga beralih

⁴ Franky Slamer, Hetty Kurnia Tunjungsari, Mei le, *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014) 3.

⁵ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) 78

pada usaha ikan hias. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang sedang digemari oleh masyarakat saat ini adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*).

Melihat prospek pasar yang cukup tinggi dan menjanjikan maka usaha ikan koi tampaknya akan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi. Namun untuk menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi ini dibutuhkan bibit ikan yang unggul. Oleh karena itu diperlukan adanya pengetahuan, keterampilan, *softskill* dan wawasan yang tinggi tentang pemeliharaan dan pembiakan ikan koi⁶.

Desa Pranggang adalah salah satu tempat yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak. Masyarakat Desa Pranggang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Islam memerintahkan bahwa aktifitas ekonomi diperintahkan oleh ajaran Islam, sebagaimana diperintahkannya aktifitas ibadah. Keseimbangan antara ibadah dan muamalah inilah yang selalu ditekankan oleh Islam.

Desa Pranggang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Desa Pranggang ini penghasil ikan koi dalam pembenihan dan tahap pengembangan. Kelompok Tani “pranggang koi *farm*” di Desa Pranggang berdiri pada tahun 2009. Pada awalnya masyarakat Desa Pranggang merupakan petani pedesaan yang bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani, namun dikarenakan sering kali mengalami kerugian akibat biaya sarana dan prasarana produksi yang tinggi, banyaknya hama penyakit maupun fluktuasi harga hasil produksi yang sulit diprediksi dan tidak menguntungkan.

⁶ <http://abdulaziz49ternak.blogspot.co.id> di akses tanggal 5 Desember 2015.

Dari kenyataan pada tahun 2008 beberapa masyarakat bersama-sama mencoba memanfaatkan potensi alam sebagai wirausaha di bidang perikanan.

Desa Pranggang yang terletak di wilayah Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang strategis untuk para pembudidaya ikan, karena wilayah tersebut memiliki sumber mata air yang banyak, besar dan melimpah ruah serta tidak akan pernah surut sepanjang tahun meskipun dengan datangnya musim kemarau yang panjang. Maka di desa ini banyak masyarakat yang budidaya ikan koi sebagai mata pencariannya, sehingga ikan koi memiliki nilai yang penting bagi kehidupan mereka.

Adapun kualitas ikan koi yang berasal dari Desa Pranggang telah terbukti beberapa kali memperoleh hadiah kejuaraan tingkat regional, nasional maupun internasional dalam kontes ikan koi yang diselenggarakan oleh APKI (Asosiasi Pecinta Koi Indonesia) dan oleh Kementrian kelautan dan perikanan serta Dinas perikanan dan kelautan kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Dalam pasar, ikan koi tidak ada kejenuhan, pengembangan strategi baru dapat dilakukan oleh individu, serta dapat memberdayakan masyarakat sekitar.

Seiring dengan prospek dan potensi yang semakin baik dari hasil usaha budidaya ikan koi tersebut maka semakin banyak pula petani lain yang beralih menjadi pembudidaya ikan koi, sehingga pada tanggal 03 April 2009, dari beberapa pembudidaya ikan koi berinisiatif dan bermusyawarah mendirikan suatu wadah atau kelompok khusus untuk pembudidaya ikan hias di wilayah Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sebagai wadah atau

bertukar pengalaman tentang pengetahuan dan pengalaman tentang ikan koi dan juga adanya binaan yang diberikan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kediri.

Secara tidak langsung Desa Pranggang melalui kelompok Tani “Pranggang koi farm” sangat berpengaruh dalam menyokong pendapatan pembudidaya ikan hias di Kabupaten Kediri terutama dari budidaya ikan koi.

Walaupun di Desa Pranggang sangat potensial untuk mengembangkan sektor perikanan khususnya ikan koi. Tidak akan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pranggang jika tidak ada dukungan oleh pihak lain misalnya dalam sektor permodalan dan pemasaran.

Keberadaan kelompok tani yaitu sebagai wadah dalam menyalurkan masalah serta inovasi tentang dunia perikanan, khususnya ikan koi. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk kemitraan usaha antar pembudidaya dan lembaga ekonomi yang saling menguntungkan.

Berdasarkan ulasan tersebut yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah pertama banyaknya masyarakat yang budidaya ikan koi sebagai sumber pendapatan. Kedua dari keberadaan kelompok tani pranggang koi farm yang beberapa kali mendapat bantuan dari pemerintah dan juga sudah dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **PERAN KELOMPOK TANI “PRANGGANG KOI FARM” TERHADAP BUDIDAYA IKAN KOI DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten?
2. Faktor – faktor yang menunjang dan menghambat pengembangan usaha ikan koi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.
2. Untuk mendeskripsikan faktor – faktor yang menunjang dan menghambat pengembangan usaha ikan koi.

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sarana dan prasarana untuk pengkajian ekonomi syariah serta dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Telaah pustaka

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa literatur skripsi dan jurnal sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu, Mukhofifatus Syafa'ah, “peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2015

Pada penelitian ini membahas tentang kelompok tani tambak Dewi Mina Jaya, peneliti ini membahas tentang kelompok tani perikanan, perikanan yang dipilih adalah perikanan tambak, pembudidaya ikan bandeng, pemberdayaan ekonomi masyarakat

muslim yaitu usaha yang dilakukan kelompok tani Dewi Mina Jaya diantaranya didirikanya KUB Dewi Samudra, kelompok industri rumah hidayah, simpan pinjam.⁷

Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kelompok tani dan upaya yang dilakukan kelompok tani dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Tetapi perbedaanya adalah jenis kelompok tani, peneliti terdahulu meneliti tentang kelompok tani perikanan tambak sedangkan peneliti saat ini tentang kelompok tani koi ikan hias yaitu ikan koi. Dan juga upaya yang dilakukan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan yaitu pemasaran, pendampingan terhadap anggota, dan juga kemitraan.

2. Heri Susanto, Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” dalam meningkatkan pendapatan buruh tani, program studi ilmu kesejahteraan sosial, 2015

Hasil penelitian tentang peningkatan pendapatan buruh tani dalam kelompok tani “temor Moleran” adalah apabila semua kebutuhan pokok bisa terpenuhi seperti kebutuhan makanan, kebutuhan pakaian, kebutuhan perumahan, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan.

⁷ Mukhofifatus Syafa'ah, “peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2015

Pemenuhan Kebutuhan pokok inilah yang menjadi tolak ukur dalam pendapatan buruh tani di kelompok tani “temor moleran”.⁸

Peneliti sebelumnya membahas tentang meningkatkan pendapatan buruh tani dan pemberdayaan kelompok tani. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang kelompok tani ikan koi, pembudidaya ikan hias dan pendapatan anggota kelompok tani.

⁸ Heri Susanto, Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” dalam meningkatkan pendapatan buruh tani, program studi ilmu kesejahteraan sosial, 2015.